

Lampiran 1

MAN 1

1. Nama: Muhammad Azhar Sadikin

Kelas: XI IPA 2

Alumni: SMPN 2 Banjarmasin

- 1) Q: Apakah bisa mengikuti pembelajaran bahasa arab (Qiro'ah) dengan baik?
A: Kurang bisa dikarenakan adanya kendala informasi dan susah nya apabila ada yang ingin ditanyakan

- 2) Q: Apakah pelajaran yang diajarkan guru bahasa arab bisa dimengerti dengan mudah?
A: Materi yang diberikan sudah lumayan tertata dengan rapi tetapi masih adanya beberapa yang membuat sulit dipahami.

- 3) Q: Kesulitan apa kiranya yang didapatkan oleh adik siswa dalam belajar bahasa arab terkhusus maharoh Qiro'ah?
A: Disaat ada beberapa penjelasan dan kata kata yang tidak dipahami tidak bisa ditanyakan.

- 4) Q: Apakah siswa yang berkemampuan membacanya kurang baik, diajarkan dengan cara yang berbeda dengan siswa yang lain?
A: Tidak, dikarenakan masalah waktu saat pembelajaran online.

- 5) Q: Apakah adik siswa berinisiatif untuk mendapatkan kelas tambahan jika merasakan kesulitan dalam pembelajaran khususnya maharoh Qiro'ah?
A: Jika saya memiliki waktu luang maka saya dengan senang hati menerima.

- 6) Q: Apa harapan adik siswa, dalam pembelajaran membaca (Qiro'ah) bahasa arab?
A: Dipermudah dalam penjelasan dan diberikan penjelasan saat bertanya.

Responden pertama, Azhar menerangkan bahwa ia masih belum bisa mengikuti pembelajaran qirooh Bahasa arab dengan baik karena kendala informasi dan kesulitan menyampaikan pertanyaan kepada guru yang bersangkutan. Untuk materi pembelajaran dianggap sudah cukup rapi dan sistematis tetapi juga ada materi yang dirasa cukup sulit dipahami. Kendala yang dihadapi yaitu pembelajaran yang berlangsung daring sehingga siswa kesulitan untuk bertanya dengan leluasa mengenai materi yang belum dipahami. Ia mengungkapkan dengan senang hati jika diadakan kelas tambahan atau jam tambahan untuk

pembelajaran qirooh Bahasa arab sehingga siswa juga dapat bertanya dan meminta penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang dianggap sulit atau yang belum dipahami.

2. Nama : Putri Aulia

Kelas : XI Agama 2

Alumni : MTs Tahfidz Assanabil

- 1) Q: Apakah bisa mengikuti pembelajaran bahasa arab (Qiro'ah) dengan baik?
A: Menurut saya, saya bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.
- 2) Q: Apakah pelajaran yang diajarkan guru bahasa arab bisa dimengerti dengan mudah?
A: Menurut saya pelajaran yang disampaikan guru dapat dipahami.
- 3) Q: Kesulitan apa kiranya yang didapatkan oleh adik siswa dalam belajar bahasa arab terkhusus maharoh Qiro'ah?
A: Menurut saya, kesulitan pada saat membaca karena tulisan yang kurang jelas sehingga sulit membacanya.
- 4) Q: Apakah siswa yang berkemampuan membacanya kurang baik, diajarkan dengan cara yang berbeda dengan siswa yang lain?
A: Tidak berbeda.
- 5) Q: Apakah adik siswa berinisiatif untuk mendapatkan kelas tambahan jika merasakan kesulitan dalam pembelajaran khususnya maharoh Qiro'ah?
A: Saya tidak berinisiatif mendapatkan kelas tambahan, jika mengalami kesulitan di pelajaran saya bisa langsung bertanya kepada guru atau kepada teman yang sudah baik.
- 6) Q: Apa harapan adik siswa, dalam pembelajaran membaca (Qiro'ah) bahasa arab?
A: Harapan saya agar bisa semakin lancar berbahasa arab.

Responden kedua, Putri menerangkan bahwa ia sudah dapat mengikuti pembelajaran qirooh Bahasa arab dengan baik juga dapat memahami pembelajaran yang diberikan dengan mudah. Kendala yang ia hadapi hanya pada tulisan pada buku yang disediakan terdapat ketidakjelasan yang membuatnya sulit untuk dibaca. Tentang tindakan guru terhadap siswa dengan kemampuan qirooh rendah ia mengungkapkan tidak ada perlakuan khusus yang diberikan. Kemudian terkait inisiatif siswa untuk kelas tambahan menurutnya cukup dengan langsung bertanya pada guru saat

pembelajaran berlangsung atau berdiskusi dengan teman yang lain. Terakhir ia berharap agar kemampuan Bahasa arabnya bias terus meningkat.

3. Nama: MUHAMAD ROBBY SAPUTRA

Kelas: XI IPS 2

Alumni: PPS Tarbiyatul Islamiyah

- 1) Q: Apakah bisa mengikuti pembelajaran bahasa arab (Qiro'ah) dengan baik?
A: Alhamdulillah bisa mengikuti dengan baik.
- 2) Q: Apakah pelajaran yang diajarkan guru bahasa arab bisa dimengerti dengan mudah?
A: Alhamdulillah bisa di mengerti,karena beliau menjelaskan dengan jelas.
- 3) Q: Kesulitan apa kiranya yang didapatkan oleh adik siswa dalam belajar bahasa arab terkhusus maharoh Qiro'ah?
A: Sebenarnya tidak ada kesulitan, tetapi ada kendala sedikit dengan hp saya,jika banyak notif yang masuk bisa ngelak hp nya.
- 4) Q: Apakah siswa yang berkemampuan membacanya kurang baik, diajarkan dengan cara yang berbeda dengan siswa yang lain.
A: Iya kami di ajarkan dengan baik,agar bisa lebih baik lagi membaca nya.
- 5) Q: Apakah adik siswa berinisiatif untuk mendapatkan kelas tambahan jika merasakan kesulitan dalam pembelajaran khususnya maharoh Qiro'ah?
A: Iya saya sangat setuju klo ada kelas tambahan,agar kami bisa lebih baik lagi kedepannya.
- 6) Q: Apa harapan adik siswa, dalam pembelajaran membaca (Qiro'ah) bahasa arab?
A: Semoga bisa cepat tatap muka,agar lebih mudah lagi belajarnya.

Responden ketiga yaitu Robby yang mengungkapkan bahwa ia sudah dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan dengan mudah memahami materi yang disampaikan karena penjelasan yang diberikan dianggap sudah cukup jelas. Menurutnya tidak ada kesulitan belajar qirooh Bahasa arab yang dirasakan tetapi hanya kendala hp yang digunakan untuk menerjemahkan kosakata Bahasa arab yang bias mengalami kendala jika banyak notifikasi yang masuk. Tentang perlakuan guru terhadap siswa dengan kemampuan qirooh rendah diungkapkannya dengan pengajaran secara personal oleh guru. Ia juga sangat setuju dengan

inisiatif sendiri oleh siswa tentang kelas tambahan sebagai upaya meningkatkan kemampuan qirooh Bahasa arab siswa sesuai denga harapannya kedepannya mengenai pembelajaran agar segera kembali berlangsung secara tatap muka sehingga materi ajar lebih mudah lagi dipahami.

4. Nama: Muhammad Ridhoni Fitri

Kelas: XI Agama 2

Alumni: SMP

- 1) Q: Apakah bisa mengikuti pembelajaran bahasa arab (Qiro'ah) dengan baik?
A: Tidak, karena saya tidak terlalu pandai dalam Bahasa Arab.
- 2) Q: Apakah pelajaran yang diajarkan guru bahasa arab bisa dimengerti dengan mudah?
A: Terkadang, menurut saya ketika guru mengajarkan dengan perlahan itu mudah dipahami.
- 3) Q: Kesulitan apa kiranya yang didapatkan oleh adik siswa dalam belajar bahasa arab terkhusus maharoh Qiro'ah?
A: Kosakata Bahasa Arab, saya tidak terlalu pandai berbahasa Arab sehingga kesulitan memahaminya.
- 4) Q: Apakah siswa yang berkemampuan membacanya kurang baik, diajarkan dengan cara yang berbeda dengan siswa yang lain.
A: Iya, dengan cara ditanyai sekali lagi apakah paham.
- 5) Q: Apakah adik siswa berinisiatif untuk mendapatkan kelas tambahan jika merasakan kesulitan dalam pembelajaran khususnya maharoh Qiro'ah?
A: Tidak, menurut saya 1 pelajaran Bahasa Arab sudah cukup untuk kemampuan saya.
- 6) Q: Apa harapan adik siswa, dalam pembelajaran membaca (Qiro'ah) bahasa arab?
A: Semoga saya bisa memahami qiroah dan memahami Bahasa Arab dengan mudah.

Responden keempat yaitu Ridhoni yang mengungkapkan bahwa ia masih belum bisa mengikuti pembelajaran qirooh Bahasa arab dengan baik. Menurutnya, pembelajaran dengan perlahan akan membantunya memahami materi yang diberikan dengan baik karena kesulitan yang dialaminya dalam proses pembelajaran adalah kurangnya pembendaharaan kosakata Bahasa arab yang ia kuasai sehingga membuatnya sulit dan lambat dalam memahami materi yang disampaikan. Berdasarkan pengakuannya ia tidak berminat untuk inisiatif kelas tambahan

karena menganggap kemampuan Bahasa arabnya yang memang terbatas. Namun, ia tetap memiliki harapan bisa memahami Bahasa arab dengan mudah kedepannya.

5. Nama : Nur Raisa Shalehah

Kelas : XI AGAMA 2

Alumni : SMP Muhammadiyah 1

- 1) Q: Apakah bisa mengikuti pembelajaran bahasa arab (Qiro'ah) dengan baik?
A: In syaa Allah bisa, sebenarnya saya masih kurang lancar membaca bahasa Arab.
- 2) Q: Apakah pelajaran yang diajarkan guru bahasa arab bisa dimengerti dengan mudah?
A: Tergantung guru yang mengajarkan, bagi saya mengajarkan murid dengan perlahan dan di selang ice breaking itu mudah dipahami dan banyak diminati siswa karena tidak bosan.
- 3) Q: Kesulitan apa kiranya yang didapatkan oleh adik siswa dalam belajar bahasa arab terkhusus maharoh Qiro'ah?
A: Melafadz kan bahasa arab nya yang agak sulit karena tidak terbiasa berbicara bahasa arab.
- 4) Q: Apakah siswa yang berkemampuan membacanya kurang baik, diajarkan dengan cara yang berbeda dengan siswa yang lain.
A: Iya, agar lebih bisa memahami pelajaran tersebut maka dari itu sudah semestinya guru mengajarkan murid sampai bisa di pahami.
- 5) Q: Apakah adik siswa berinisiatif untuk mendapatkan kelas tambahan jika merasakan kesulitan dalam pembelajaran khususnya maharoh Qiro'ah?
A: Menurut saya cukup satu kelas dan satu guru yg mngajar sudah bagus, yang penting bisa memahami siswa dan efektif dalam belajar.
- 6) Q: Apa harapan adik siswa, dalam pembelajaran membaca (Qiro'ah) bahasa arab?
A: Semoga pembelajaran bahasa arab lebih banyak disukai siswa, lebih bagus dlm mengucapkan bahasa arab, dan lebih mantap dlm mempelajari bahasa arab terutama Qiro'ah.

Responden kelima yaitu Raisa yang mengungkapkan bahwa ia sudah dapat memahami pembelajaran qirooh Bahasa arab dengan baik juga dapat memahami materi dengan mudah jika pembelajaran disampaikan dengan perlahan dan diselangi dengan ice breaking sehingga pembelajaran tidak membosankan. Kendala yang dirasakan yaitu kesulitan dalam melafadzkan kalimat Bahasa arab karena belum terbiasa sehingga menurutnya perlu ada perlakuan secara

personal dari guru terhadap siswa dengan kemampuan qirooh rendah sebagai upaya mengatasi kesulitan yang dialami. Menurutnya cukup satu kelas dan satu guru yang mengajar sudah bagus, yang penting bisa memahami siswa dan efektif dalam belajar sesuai harapan kedepannya agar pembelajaran bahasa arab dan kemampuan qiroohnya bisa terus meningkat dan berkembang.

Berdasarkan wawancara dengan siswa-siswi MAN 1 Banjarmasin di atas disimpulkan bahwa pembelajaran qirooh Bahasa arab sudah cukup baik meskipun ada beberapa siswa yang mengungkapkan masih belum bisa mengikutinya dengan baik. Kendala yang dihadapi oleh siswa-siswi ini yaitu meliputi kesulitan menyampaikan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami karena proses pembelajaran berlangsung daring, pembendaharaan kosakata Bahasa arab yang masih kurang dari siswa-siswinya, kesulitan membaca tulisan Bahasa arab pada teks yang disediakan karena tulisannya dianggap kurang jelas, hingga kendala pada hp yang digunakan untuk menerjemahkan teks Bahasa arab jika kondisi notifikasi pada hp sedang penuh. Hal ini membuat siswa sangat mengharapkan tindakan lanjut dari guru yang bersangkutan agar lebih memahami lagi kondisi siswa sebagai upaya mengatasi masalah yang dihadapi agar terwujud harapan kedepannya pembelajaran Bahasa arab dan kemampuan qiro'ah siswa bisa berkembang.

MAN 2 Banjarmasin

1. Nama : Eka Damayanti

Kelas : XI MIPA 1

Alumni : SMP

- 1) Q: Apakah bisa mengikuti pembelajaran bahasa arab (Qiro'ah) dengan baik?
A: Alhamdulillah
- 2) Q: Apakah pelajaran yang diajarkan guru bahasa arab bisa dimengerti dengan mudah?
A: Alhamdulillah paham
- 3) Q: Kesulitan apa kiranya yang didapatkan oleh adik siswa dalam belajar bahasa arab terkhusus maharoh Qiro'ah?
A: Alhamdulillah tidak ada
- 4) Q: Apakah siswa yang berkemampuan membacanya kurang baik, diajarkan dengan cara yang berbeda dengan siswa yang lain?
A: Iya
- 5) Q: Apakah adik siswa berinisiatif untuk mendapatkan kelas tambahan jika merasakan kesulitan dalam pembelajaran khususnya maharoh Qiro'ah?
A: Iya betul sekali

- 6) Q: Apa harapan adik siswa, dalam pembelajaran membaca (Qiro'ah) bahasa arab?
A: Semoga cepat paham dengan pembelajaran bahasa Arab tetap semangat dan rajin belajar niat lurus insya Allah yakin pasti bisa

Hasil wawancara dengan siswa bernama Eka didapat bahwa ia dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan dapat memahami pembelajaran yang diberikan. Untuk kesulitan belajar siswa ini tidak memiliki kendala dalam proses pembelajaran Bahasa arab terutama untuk aspek qiraah. Ia berpendapat bahwa perlu adanya perlakuan secara personal bagi siswa yang memiliki kemampuan qiroah rendah sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa tersebut, sejalan dengan harapannya untuk tetap semangat dan rajin belajar tentunya dengan niat yang lurus sehingga pembelajaran Bahasa arab dapat berjalan dengan baik dan lancar.

2. Nama : Muhammad Dzaki Abdillah

Kelas :XI MIPA 4

Alumni : SMP Laboratorium UM

- 1) Q: Apakah bisa mengikuti pembelajaran bahasa arab (Qiro'ah) dengan baik?
A: Ya
- 2) Q: Apakah pelajaran yang diajarkan guru bahasa arab bisa dimengerti dengan mudah?
A: Dimengerti karena setelah qiro'ah (membaca) guru ulun mempraktekkannya Bersama para siswa.
- 3) Q: Kesulitan apa kiranya yang didapatkan oleh adik siswa dalam belajar bahasa arab terkhusus maharoh Qiro'ah?
A: Mengartikannya, apalagi kalo ada tugas atau ulangan menggunakan Bahasa Arab.
- 4) Q: Apakah siswa yang berkemampuan membacanya kurang baik, diajarkan dengan cara yang berbeda dengan siswa yang lain?

A: . Tidak, tapi ibu guru memiliki strategi yang lain yaitu dengan tugas kelompok.

5) Q: Apakah adik siswa berinisiatif untuk mendapatkan kelas tambahan jika merasakan kesulitan dalam pembelajaran khususnya maharoh Qiro'ah?

A: Ya, dan ini sudah mulai sejak pertengahan semester pertama kelas X

6) Q: Apa harapan adik siswa, dalam pembelajaran membaca (Qiro'ah) bahasa arab?

A: Harapannya agar bisa membaca dan menerjemah Bahasa arab dengan baik dan benar.

Siswa kedua yang berhasil diwawancarai adalah Zaki dari kelas XI MAN 2 Banjarmasin. Ia membenarkan bahwa ia dapat mengikuti pembelajaran Bahasa arab (qirooh) dengan baik dan dapat dengan mudah memahami pembelajaran qirooh yang diberikan juga dapat mempraktikannya langsung bersama dengan siswa lain dengan baik. Kendala yang ia hadapi adalah masih kesulitan untuk mengartikan atau pemaknaan suatu bacaan Bahasa arab terutama saat evaluasi penilaian berupa tugas harian maupun saat ujian menggunakan bahasa arab. Ia menjelaskan bahwa strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran bagi siswa yang memiliki kemampuan membaca kurang baik adalah dengan tugas kelompok. Sesuai dengan harapannya agar bisa membaca dan menerjemahkan Bahasa arab dengan baik dan benar untuk itu sesuai dengan keterangannya yaitu sudah mulai berinisiatif untuk mendapatkan kelas tambahan sejak pertengahan semester ganjil di kelas X.

3. Nama: Aulia

Kelas: XI Agama 2

Alumni: MTs

1) Q: Apakah bisa mengikuti pembelajaran bahasa arab (Qiro'ah) dengan baik?

A: Iya, saya bisa mengikuti pembelajaran bahasa arab (Qiro'ah) dengan sangat baik.

2) Q: Apakah pelajaran yang diajarkan guru bahasa arab bisa dimengerti dengan mudah?

A: Iya sangat mudah di mengerti karena dalam setiap pembelajaran seperti Qiro'ah selalu dibacakan dan dijelaskan dengan jelas agar semua murid sehingga mudah dalam memahami baru setelahnya dipraktekkan bersama.

3) Q: Kesulitan apa kiranya yang didapatkan oleh adik siswa dalam belajar bahasa arab terkhusus maharoh Qiro'ah?

A: Alhamdulillah saya dalam belajar bahasa arab terkhususnya maharoh Qiro'ah tidak ada kesulitan dalam memahami dan mempelajarinya.

4) Q: Apakah siswa yang berkemampuan membacanya kurang baik, diajarkan dengan cara yang berbeda dengan siswa yang lain?

A: Iya karena bagi mereka yang membacanya kurang baik akan diberikan cara atau solusi yang membuat mereka tidak kesulitan dalam membacanya.

5) Q: Apakah adik siswa berinisiatif untuk mendapatkan kelas tambahan jika merasakan kesulitan dalam pembelajaran khususnya maharoh Qiro'ah?

A: Alhamdulillah untuk saat ini tidak karena dalam pembelajaran bahasa arab khususnya maharoh Qiro'ah sudah jelas dalam menyampaikan pembelajaran tersebut sehingga mudah dalam memahaminya.

6) Q: Apa harapan adik siswa, dalam pembelajaran membaca (Qiro'ah) bahasa arab?

A: Harapan ulun dalam pembelajaran (Qiro'ah) bahasa arab adalah bisa mengamalkan pembelajarannya dengan teman-teman.

Wawancara dengan siswa selanjutnya yaitu Aulia kembali mendapat respon positif terkait pembelajaran Bahasa arab (qirooh) yang dapat diikuti dengan sangat baik. Ia juga menerangkan bahwa dalam proses pengajarannya guru yang bersangkutan selalu membacakan dan menjelaskan dengan mendetail materi pembelajarannya sehingga siswa dapat dengan mudah memahami dan mempraktikannya langsung bersama terbukti dengan tidak adanya kesulitan yang dirasa terkhusus dari segi qirooh karena dianggap pembelajaran yang diberikan sudah sangat baik. Kemudian untuk siswa yang memiliki kemampuan qirooh masih kurang akan diberikan cara atau solusi yang membuat mereka tidak kesulitan lagi dalam membacanya. Untuk inisiatif kelas tambahan ia merasa belum memerlukannya karena pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan lancar. Selanjutnya harapannya terkait pembelajaran qirooh Bahasa arab ini bisa diamalkan dalam kesaharian bersama.

4. Nama :Anna Hafidz

Kelas : XI MIPA 3

Alumni : SMP it Al-Khair

1) Q: Apakah bisa mengikuti pembelajaran bahasa arab (Qiro'ah) dengan baik?

A: Alhamdulillah bisa karna mudah dipahami.

2) Q: Apakah pelajaran yang diajarkan guru bahasa arab bisa dimengerti dengan mudah?

A: Bisa mudah dipahami karna dijelaskan dengan. Kalimat yang mudah dipahami

- 3) Q: Kesulitan apa kiranya yang didapatkan oleh adik siswa dalam belajar bahasa arab terkhusus maharoh Qiro'ah?
A: Sulitnya karna ketika kita membaca sendiri di didalam bukunya masih ada kata yang tidak diberi harokat.
- 4) Q: Apakah siswa yang berkemampuan membacanya kurang baik, diajarkan dengan cara yang berbeda dengan siswa yang lain?
A: Tidak,karena biasanya setiao qiroah selalu dibacakan oleh guru lalu diikuti murid murid
- 5) Q: Apakah adik siswa berinisiatif untuk mendapatkan kelas tambahan jika merasakan kesulitan dalam pembelajaran khususnya maharoh Qiro'ah?
A: Setuju,karena apabila kita lancar berbahasa arab akan lebih mudah kita belajar dan mengingat
- 6) Q: Apa harapan adik siswa, dalam pembelajaran membaca (Qiro'ah) bahasa arab?
A: Semoga kedepannya semakin lancar qiroahnya

Selanjutnya wawancara dengan Hana yang menerangkan bahwa kendala yang ia hadapi dalam pembelajaran qirooh Bahasa arab yaitu kesulitan membaca teks yang belum lengkap harokatnya. Namun, ia juga menerangkan bahwa tetap dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan dapat dengan mudah memahami pembelajaran yang diberikan. Untuk siswa dengan kemampuan qirooh masih kurang ia menyaksikan belum ada perlakuan khusus yang diberikan karena biasanya guru selalu membacakan bacaan Bahasa arab yang kemudian diikuti oleh seluruh siswa secara bersamaan. Untuk itu ia berpendapat bahwa perlu ada inisiatif sendiri dari siswa untuk meminta kelas tambahan jika dirasa belum bisa mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik sejalan dengan harapannya kedepan agar kemampuan qiroohnya semakin meningkat.

5. Nama : Haya Salsabil

Kelas : XI MIPA 3

Alumni : SMP

- 1) Q: Apakah bisa mengikuti pembelajaran bahasa arab (Qiro'ah) dengan baik?
A: Alhamdulillah bisa mengikuti dengan baik.

- 2) Q: Apakah pelajaran yang diajarkan guru bahasa arab bisa dimengerti dengan mudah?
A: Alhamdulillah bisa dan mudah di mengerti.
- 3) Q: Kesulitan apa kiranya yang didapatkan oleh adik siswa dalam belajar bahasa arab terkhusus maharoh Qiro'ah?
A: Untuk saat ini belum ada
- 4) Q: Apakah siswa yang berkemampuan membacanya kurang baik, diajarkan dengan cara yang berbeda dengan siswa yang lain?
A: Belum ada metode pengajaran yg berbeda antara yg berkemampuan membaca kurang baik dan sudah baik.
- 5) Q: Apakah adik siswa berinisiatif untuk mendapatkan kelas tambahan jika merasakan kesulitan dalam pembelajaran khususnya maharoh Qiro'ah?
A: Belum ada.
- 6) Q: Apa harapan adik siswa, dalam pembelajaran membaca (Qiro'ah) bahasa arab?
A: Untuk bisa lebih baik lagi dalam Qiro'ah ini.

Hasil wawancara responden terakhir yaitu dari Haya yang menerangkan bahwa ia dapat mengikuti pembelajaran qirooh dengan baik, dengan mudah memahami pembelajaran yang diberikan terbukti sampai saat ini belum ada kendala kesulitan belajar yang ia hadapi. Untuk siswa dengan kemampuan qirooh masih kurang ia menyaksikan bahwa belum ada metode atau cara khusus yang diberikan oleh guru juga memang belum ada inisiatif sendiri dari siswa untuk meminta kelas tambahan sebagai upaya meningkatkan dan mengembangkan kemampuan qiroohnya. Namun tetap berharap tentunya agar pembelajaran qirooh kedepannya lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa MAN 2 Banjarmasin di atas dapat kita lihat bahwa proses pembelajaran Bahasa arab sudah berjalan cukup baik dan lancar dilihat dari komentar positif semua siswa yang dapat dengan baik mengikuti prosesnya dan dapat dengan mudah memahami pembelajarannya. Untuk kesulitan yang dihadapi beberapa siswa berpendapat bahwa kesulitan terdapat pada bagian materi yang memang belum jelas di buku yang disediakan, misalnya bacaan yang belum ada harokatnya. Untuk strategi sebagai solusi untuk siswa yang berkemampuan kurang dalam qirooh belum ada perlakuan khusus secara personal yang diberikan, sejauh ini hanya pembelajaran berkelompok yang diterapkan yang dianggap dapat menyelesaikan kesulitan yang dihadapi siswa. Sebagian besar siswa sudah memiliki perhatian yang besar mengenai inisiatif sendiri terkait kelas tambahan, sejalan dengan harapan mereka agar kedepannya terjadi peningkatan baik kemampuan qirooh siswa maupun proses pembelajarannya.

1. Nama: Susan Amilia

Kelas: XI Agama 2

Alumni: MTsN 2 Banjarmasin

- 1) Q: Apakah bisa mengikuti pembelajaran bahasa arab (Qiro'ah) dengan baik?
A: Kalo tentang Bahasa arab aspek qiraah di kelas X kurang dapat mengikuti dengan baik untuk yang wajib, sedangkan di peminatan Alhamdulillah ada waktu dimana kami harus membaca langsung sehingga sedikit terlatih.
- 2) Q: Apakah pelajaran yang diajarkan guru bahasa arab bisa dimengerti dengan mudah?
A: Alhamdulillah untuk peminatan dapat dipahami dengan mudah
- 3) Q: Kesulitan apa kiranya yang didapatkan oleh adik siswa dalam belajar bahasa arab terkhusus maharoh Qiro'ah?
A: Kesulitan yang dirasakan yaitu bingung membedakan bagaimana cara membaca berbagai jenis kalimat antara kalimat pernyataan, tanya atau perintah. Masih terbiasa membaca seperti membaca Al-qur'an.
- 4) Q: Apakah siswa yang berkemampuan membacanya kurang baik, diajarkan dengan cara yang berbeda dengan siswa yang lain?
A: Tidak ada perlakuan khusus untuk siswa dengan kemampuan qiraah rendah.
- 5) Q: Apakah adik siswa berinisiatif untuk mendapatkan kelas tambahan jika merasakan kesulitan dalam pembelajaran khususnya maharoh Qiro'ah?
A: Perlu bagi diri saya terutama untuk aspek qiraah saya merasa masih kurang karena terbiasa membaca berirama seperti membaca alqur'an.
- 6) Q: Apa harapan adik siswa, dalam pembelajaran membaca (Qiro'ah) bahasa arab?
A: Harapan saya kedepannya untuk aspek qiraah yang masih kurang diajarkan, dilatih dan dibiasakan untuk lebih banyak lagi pembiasaan dari guru jangan hanya banyak latihan soal.

Responden pertama yaitu Susan yang menerangkan bahwa ia tidak dapat mengikuti pembelajaran qirooh Bahasa arab dengan baik saat mata pelajaran Bahasa arab wajib sedangkan untuk peminatan karena siswa diberikan kesempatan untuk membaca langsung teks yang disediakan maka ia dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan dapat memahami pembelajaran yang diberikan. Untuk kendala yang dihadapi yaitu bingung bagaimana membedakan cara membaca berbagai jenis kalimat diantaranya kalimat pernyataan, tanya atau perintah juga masih terbiasa membaca Bahasa arab seperti membaca Al-qur'an. Ia juga menyebutkan bahwa tidak ada perlakuan khusus untuk siswa dengan kemampuan qiraah rendah,

sehingga meningkatkan kesadarannya tentang pentingnya inisiatif sendiri dari siswa terkait kelas tambahan guna meningkatkan kemampuan qirooh Bahasa arabnya. Harapannya juga cukup besar mengenai proses pembelajaran Bahasa arab tentang lebih banyak pembiasaan bukan hanya sekedar latihan-latihan soal.

2. Nama : Muhammad Rizqi Maulana

Kelas : XI IIS 1

Alumni : MTsN 4 Banjarmasin

- 1) Q: Apakah bisa mengikuti pembelajaran bahasa arab (Qiro'ah) dengan baik?
A: Insya Allah, bisa.
- 2) Q: Apakah pelajaran yang diajarkan guru bahasa arab bisa dimengerti dengan mudah?
A: Insya Allah yang di ajarkan beliau mudah dimengeri apabila belajar nya tatap muka.
- 3) Q: Kesulitan apa kiranya yang didapatkan oleh adik siswa dalam belajar bahasa arab terkhusus maharoh Qiro'ah?
A: Insya Allah tidak ada kesulitan, karena saya sudah belajar membaca Al-Qur'an dari kecil.
- 4) Q: Apakah siswa yang berkemampuan membacanya kurang baik, diajarkan dengan cara yang berbeda dengan siswa yang lain?
A: Mungkin mengajar nya dengan cara berbeda.
- 5) Q: Apakah adik siswa berinisiatif untuk mendapatkan kelas tambahan jika merasakan kesulitan dalam pembelajaran khususnya maharoh Qiro'ah?
A: Ada, kalau kesulitan dalam membaca Alquran.
- 6) Q: Apa harapan adik siswa, dalam pembelajaran membaca (Qiro'ah) bahasa arab?
A: Harapan saya, semoga Membaca atau Muharoh Qiro'ah ini bermanfaat sampai ke anak cucu yg kita ajarkan kepada mereka, agar mereka tau akan indah nya membaca Alqur'an atau Bahasa Arab.

Responden kedua yaitu Rizky yang menerangkan bahwa ia dapat mengikuti pembelajaran qirooh bahsa arab dengan baik juga dapat memahami pembelajaran dengan baik untuk proses belajar tatap muka. Tidak ada kendala yang dirasakan karena ia sudah belajar alqur'an sejak kecil. Namun, ia tetap menunjukkan perhatian tentang inisiatif siswa sendiri terkait kelas tambahan jika mengalami kesulitan dalam qirooh Bahasa arab. Harapannya sangat besar

mengenai pembelajaran qirooh Bahasa arab yaitu dapat bermanfaat sampai di masa yang akan datang.

3. Nama : Muhammad Kastalani

Kelas : XI IPA 1

Alumni : MTsN 2 Banjarmasin

- 1) Q: Apakah bisa mengikuti pembelajaran bahasa arab (Qiro'ah) dengan baik?
A: Alhamdulillah, bisa mengikuti pembelajaran dengan metode tersebut dengan baik.
- 2) Q: Apakah pelajaran yang diajarkan guru bahasa arab bisa dimengerti dengan mudah?
A: Alhamdulillah, pelajaran yang diberikan mudah dimengerti dengan baik.
- 3) Q: Kesulitan apa kiranya yang didapatkan oleh adik siswa dalam belajar bahasa arab terkhusus maharoh Qiro'ah?
A: Kesulitan saya dalam pembelajaran bahasa arab metode ini adalah kurangnya contoh kosakata yang ada di buku pelajaran saya sehingga ketika saya menyimak (menterjemahkan) teks bahasa arab yang ada di buku pelajaran itu mengharuskan saya membuka kamus atau google.
- 4) Q: Apakah siswa yang berkemampuan membacanya kurang baik, diajarkan dengan cara yang berbeda dengan siswa yang lain?
A: Menurut yang saya ketahui untuk saat ini tidak ada pembelajaran tambahan atau berbeda bagi siswa yang kurang baik dalam memahami pembelajaran, tetapi kalau untuk siswa yang kurang paham saat pembelajaran bisa bertanya langsung dengan guru yang bersangkutan, dan mungkin untuk kedepannya bisa saja dibuat kelas untuk pembelajaran tambahan bagi siswa yang kurang baik dalam memahami pelajaran.
- 5) Q: Apakah adik siswa berinisiatif untuk mendapatkan kelas tambahan jika merasakan kesulitan dalam pembelajaran khususnya maharoh Qiro'ah?
A: Iya, saya berinisiatif untuk mengikuti kelas tambahan jika saya kurang memahami dalam pembelajaran karena kelas tambahan tersebut memungkinkan saya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dari sebelumnya.
- 6) Q: Apa harapan adik siswa, dalam pembelajaran membaca (Qiro'ah) bahasa arab?

A: Harapan saya untuk pembelajaran bahasa arab metode (qira'ah) ini dapat dibuat pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami sehingga siswa-siswa atau siswi-siswi yang mengikuti pembelajaran dengan metode ini dapat memahami materi yang diajarkan dengan baik.

Responden ketiga yaitu Kastalani yang menerangkan bahwa ia dapat mengikuti pembelajaran qirooh bhasa arab dengan baik dan dapat memahami dengan mudah pembelajaran yang diberikan. Kendala yang dihadapi yaitu minimnya terjemahan kosakata Bahasa arab yang tersedia di buku sehingga memerlukan media belajar lain seperti kamus dan ponsel. Menurutnya bagi siswa yang memiliki kemampuan qirooh yang masih rendah disarankan untuk bertanya sendiri secara langsung kepada guru saat pembelajaran tanpa harus ada perlakuan khusus dari guru, ini juga sebagai bentuk kesadaran akan inisiatif sendiri tentang kelas tambahan jika mengalami kesulitan belajar, sehingga guru dapat memberikan solusi bersama atas kesulitan yang dihadapi. Harapannya untuk pembelajaran qirooh Bahasa arab ini yaitu agar pembelajaran bias didesain dan dilaksanakan dengan semenarik mungkin sehingga menarik minat siswa siswi untuk lebih semangat lagi.

4. Nama : Muhammad Akmal Perdana

Kelas :XI IPA 2

Alumni : SMPN 1 Banjarmasin

1) Q: Apakah bisa mengikuti pembelajaran bahasa arab (Qiro'ah) dengan baik?

A: Alhamdulillah lumayan bisa mengikuti dengan baik.

2) Q: Apakah pelajaran yang diajarkan guru bahasa arab bisa dimengerti dengan mudah?

A: Tidak terlalu mudah , karena ada beberapa kosakata yang masih asing bagi saya.

3) Q: Kesulitan apa kiranya yang didapatkan oleh adik siswa dalam belajar bahasa arab terkhusus maharoh Qiro'ah?

A: Kesulitannya masih banyak kosakata yang belum saya tahu artinya , jadi harus membuka kamus.

4) Q: Apakah siswa yang berkemampuan membacanya kurang baik, diajarkan dengan cara yang berbeda dengan siswa yang lain?

A: Iya, siswa diajarkan secara khusus jika belum benar bacaannya.

5) Q: Apakah adik siswa berinisiatif untuk mendapatkan kelas tambahan jika merasakan kesulitan dalam pembelajaran khususnya maharoh Qiro'ah?

A: Tidak , saya dari SD memang kurang suka les , belajar tambahan /sejenisnya

6) Q: Apa harapan adik siswa, dalam pembelajaran membaca (Qiro'ah) bahasa arab?

A: Harapan saya semoga diri saya sendiri bisa cepat mengerti dan ingat pelajaran yang disampaikan oleh Bpk/Ibu pengajar.

Responden keempat yaitu Akmal yang menerangkan bahwa ia dapat mengikuti pembelajaran dengan cukup baik tetapi tidak mudah memahami pembelajaran yang diberikan karena banyak kosakata yang masih asing baginya sehingga mengharuskannya menggunakan kamus. Menurut pengakuannya terdapat perlakuan khusus yaitu diajarkan secara personal oleh guru bagi siswa yang memiliki kemampuan qirooh yang masih rendah. Untuk inisiatif sendiri dari siswa ini terkait kelas tambahan masih rendah karena belum terbiasa belum sejalan dengan harapan besarnya untuk peningkatan kemampuan diri terkait qirooh Bahasa arab.

5. Nama : Siti Rahmah

Kelas : XI MIA 1

Alumni : MTs

1) Q: Apakah bisa mengikuti pembelajaran bahasa arab (Qiro'ah) dengan baik?

A: Saya bisa.

2) Q: Apakah pelajaran yang diajarkan guru bahasa arab bisa dimengerti dengan mudah?

A: Saya bisa mengerti.

3) Q: Kesulitan apa kiranya yang didapatkan oleh adik siswa dalam belajar bahasa arab terkhusus maharoh Qiro'ah?

A: Mengartikan kosakata.

4) Q: Apakah siswa yang berkemampuan membacanya kurang baik, diajarkan dengan cara yang berbeda dengan siswa yang lain?

A: Saya tidak tau.

5) Q: Apakah adik siswa berinisiatif untuk mendapatkan kelas tambahan jika merasakan kesulitan dalam pembelajaran khususnya maharoh Qiro'ah?

A: Saya berinisiatif.

6) Q: Apa harapan adik siswa, dalam pembelajaran membaca (Qiro'ah) bahasa arab?

A: Memperbanyak wawasan kosakata.

Responden terakhir untuk sesi wawancara ini adalah Rahmah yang menerangkan bahwa ia dapat mengikuti pembelajaran qirooh Bahasa arab dengan baik dan dapat dengan mudah memahami pembelajaran yang diberikan. Kendala yang dialami yaitu kesulitan dalam mengartikan kosakata Bahasa Arab. Menurut keterangannya ia kurang tahu tentang perlakuan guru terhadap siswa yang memiliki kemampuan qirooh yang masih rendah. Namun, ia tetap menunjukkan kesediaan mengenai inisiatif siswa mengenai kelas tambahan khususnya maharoh qirooh sebagai wujud dari harapannya untuk memperbanyak wawasan kosakata Bahasa arab.

Berdasarkan wawancara dengan siswa-siswi dari MAN 3 Banjarmasin didapat kesimpulan bahwa pembelajaran qirooh Bahasa arab sudah berjalan cukup lancar terbukti dengan respon positif dari sebagian besar siswa yang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik serta dapat dengan mudah memahami pembelajaran yang disampaikan. Sebagian siswa mengungkapkan bahwa ada perlakuan khusus dari guru yaitu dengan mengajarkan secara personal kepada siswa yang memiliki kemampuan qirooh yang masih rendah sebagai upaya meningkatkan kemampuannya. Namun, juga ada siswa tidak menyadari perlakuan guru tersebut dengan mengatakan kurang tahu tentang hal itu. Kendala yang dihadapi oleh siswa-siswi ini secara garis besar meliputi kesulitan dalam mengartikan kosakata Bahasa arab, kurangnya glosarium kosakata Bahasa arab yang tersedia di buku sehingga memerlukan media belajar lain seperti kamus dan hp. Kesulitan ini didukung dengan masih rendahnya pembendaharaan kosakata Bahasa arab dari sebagian besar siswa tersebut menurut pengakuan mereka sendiri. Ada pula yang mengalami kesulitan tentang bagaimana membedakan cara membaca berbagai jenis kalimat dalam Bahasa arab yaitu antara kalimat pernyataan, tanya dengan kalimat perintah. Rata-rata semua siswa mengungkapkan kesediaannya mengenai inisiatif sendiri tentang kelas tambahan sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi. Harapan mereka kedepannya menunjukkan respon positif akan peningkatan pembelajaran qirooh Bahasa arab yang selaras dengan peningkatan kemampuan qirooh semua siswa.

Lampiran 2

Strategi guru Bahasa Arab seputar maharoh Qiro'ah di MAN se Banjarmasin

Guru :

1. Sudah berapa lama anda mengajar?
2. Apa latar belakang pendidikan anda?
3. Apakah ada siswa yang berasal dari sekolah umum (SMP)?
4. Berapa jumlah kelas 11 disekolah anda?
5. Berapa jumlah siswa yang berada disetiap kelas 11?
6. Berapa jumlah jam pelajaran yang anda ampu dalam seminggu dikelas 11? Dan jam berapa saja sebagian besar jadwal anda?
7. Apa saja rencana pembelajaran yang anda persiapkan untuk kelas 11?
8. Apa saja tahapan dari awal sampai akhir saat proses pembelajaran di kelas 11?
9. Bagaimana menurut anda kemampuan membaca siswa yang berasal dari sekolah umum yang berada di kelas 11? Apakah sama dengan yang berasal dari madrasah?
10. Bagaimana cara anda mengajarkan Qiro'ah (membaca) pada siswa kelas 11 ?
11. Bagaimana kondisi suasana kelas ketika siswa mengikuti pembelajaran bahasa arab khususnya maharoh Qiro'ah?
12. Strategi apa yang anda gunakan dalam mengajarkan membaca, jika kemampuan membaca siswa berbeda?
13. Apa yang melatarbelakangi strategi yang anda gunakan?
14. Apakah ada pembelajaran khusus yang diberikan kepada siswa yang kemampuan membacanya masih belum baik?
15. Kendala apa yang dihadapi dalam mengajarkan membaca?
16. Bagaimana mengatasi kendala tersebut?

Siswa :

1. Apakah bisa mengikuti pembelajaran bahasa arab (Qiro'ah) dengan baik?
2. Apakah pelajaran yang diajarkan guru bahasa arab bisa dimengerti dengan mudah?
3. Kesulitan apa kiranya yang didapatkan oleh adik siswa dalam belajar bahasa arab terkhusus maharoh Qiro'ah?
4. Apakah siswa yang berkemampuan membacanya kurang baik, diajarkan dengan cara yang berbeda dengan siswa yang lain?
5. Apakah adik siswa berinisiatif untuk mendapatkan kelas tambahan jika merasakan kesulitan dalam pembelajaran khususnya maharoh Qiro'ah?
6. Apa harapan adik siswa, dalam pembelajaran membaca (Qiro'ah) bahasa arab?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250801 Faksimili (0511) 3264143
e-mail: ps@uin-antasari.ac.id website: pasca.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : e-363/Un.14/IV/TL.00/10/2020

Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Akmal Zaid Ramadhani**
TTL : Banjarmasin, 10 Maret 1992
NIM : 1502561623
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Program Studi : S-2 Pendidikan Bahasa Arab
Semester : XI (sebelas)
Alamat : Jl. Dharma Budi No. 75 Rt. 20

adalah benar mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan saat ini sedang melaksanakan riset dalam rangka penulisan Tesis dengan judul :

“Strategi Guru Bahasa Arab Seputar Maharoh Qiro'ah di MAN se Banjarmasin”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarmasin
Direktur,

Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag
NIP. 19580621 198603 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250801 Faksimili (0511) 3264143
e-mail: ps@uin-antasari.ac.id website: pasca.uin-antasari.ac.id

Nomor : e-363/Un.14/IV/TL.00/10/2020
Lampiran : -
Hal : **Pengantar penelitian Tesis**

Banjarmasin, 16 Oktober 2020

Kepada Yth.

**Kepala Kementerian Agama
kota Banjarmasin**
Di- Tempat

Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Akmal Zaid Ramadhani**
Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 10 Maret 1992
Nim : 1502561623
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Program Studi : S-2 Pendidikan Bahasa Arab
Semester : XI (sebelas)
Alamat : Jl. Dharma Budi No. 75 Rt. 20

adalah benar mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, dan yang bersangkutan akan melakukan penelitian pada Lembaga/Institusi di wilayah/kabupaten yang Bapak/Ibu pimpin. Dengan ini kami memohon perkenan izin dan bantuan seperlunya untuk keperluan dalam rangka menyusun tesis.

Judul : **Strategi Guru Bahasa Arab Seputar Maharoh Qiro'ah di MAN se Banjarmasin**

Lama riset : **16 Oktober 2020 s.d 31 Desember 2020**

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Wassalam
Direktur,

Prof. Dr. H. Syauddin Sabda, M.Ag.
NIP. 195806211986031001

